

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN ASESMEN PADA KURIKULUM MERDEKA
SDN 3 SUNGAI ULIN BANJARBARU**

Lili Agustina¹, Dodiet Enggar Wibowo², Irni cahyani³

¹²³ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Kalimantan, Banjarmasin
e-mail: lili.agustina@stkipbjm.ac.id

Abstrak

Asesmen bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, asesmen dalam kurikulum merdeka juga dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini, para guru di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru terdapat kebingungan terhadap kurikulum merdeka, salah satunya adalah kebingungan dalam mengolah dan menyusun asesmen pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam rangka mengolah dan menyusun asesmen pembelajaran di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru di SDN Sungai Ulin Banjarbaru. Para guru memahami dan mempraktikkan pengolahan asesmen sesuai dengan panduan dalam Kurikulum Merdeka. Secara garis besar, ada dua poin utama pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. Poin pertama adalah Asesmen Pembelajaran dan Pengolahan dan Pelaporan Asesmen Pembelajaran. Respons positif ditunjukkan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat ini selama kegiatan. Para guru SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah dan menyusun asesmen pembelajaran sesuai panduan kurikulum merdeka. Hal ini menjadi bekal yang baik untuk melakukan kegiatan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: sosialisasi, pelatihan, asesmen, kurikulum merdeka

Abstract

Assessment aims to determine the level of understanding and performance of students during the learning process. In addition, assessment in the independent curriculum can also be used as a tool to evaluate a learning process. In this case, teachers at SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru have confusion about the independent curriculum, one of which is confusion in processing and compiling learning assessments. This Community Service (PkM) activity aims to provide socialization and training in order to process and compile learning assessments at SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. The method of implementing this community service activity is in the form of socialization and training activities for teachers at SDN Sungai Ulin Banjarbaru. Teachers understand and practice assessment processing in accordance with the guidelines in the Independent Curriculum. Broadly speaking, there are two main points in the implementation of Community Service (PkM) carried out at SDN 3

Keywords: socialization, training, assessment, independent curriculum

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka memiliki sebuah konsep yang bertujuan untuk memberikan kebebasan pada setiap individu untuk memilih mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik. Salah satu bagian dari pembelajaran dari kurikulum merdeka yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya adalah asesmen.

Asesmen dalam kurikulum merdeka menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk dipahami dalam rangka membantu para siswa mencapai potensi mereka secara penuh. Siswa memiliki kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka. Misalnya, siswa yang memiliki kecenderungan pada gaya belajar visual dapat memilih metode pembelajaran yang menggunakan gambar atau video sebagai bahan pembelajaran.

Pembelajaran dan asesmen merupakan hal tidak terpisahkan satu sama lain. Pembelajaran dapat diawali dengan perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru atau pendidik dapat merancang asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dan hasil didapatkan dapat digunakan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan capaian peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik dan peserta didik seharusnya memahami kompetensi yang dituju sehingga proses pembelajaran dan kompetensi dapat diupayakan.

Asesmen pembelajaran diharapkan dapat mengukur yang diukur dan bersifat menyeluruh atau holistik. Ada dua jenis asesmen, yakni asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif adalah asesmen awal pembelajaran dan proses pembelajaran. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan dalam rangka mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga mendapatkan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Asesmen formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar dalam rangka merencanakan pembelajaran. Selanjutnya adalah asesmen sumatif adalah asesmen yang memastikan ketercapaian dari keseluruhan tujuan pembelajaran.

Asesmen bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, asesmen dalam kurikulum merdeka juga dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap suatu proses pembelajaran. Nantinya, hasil evaluasi ini bisa menjadi acuan guru dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang disampaikan dalam pedoman *Pembelajaran dan Asesmen* yang dikeluarkan oleh Kementerian bahwa tidak mengatur pembelajaran dan asesmen secara detail dan teknis. Pemerintah menetapkan prinsip pembelajaran dan asesmen yang membantu pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru di SDN 3 Sungai Ulin terdapat kebingungan terhadap kurikulum merdeka ini. Guru juga mengalami dilema dalam asesmen penilaian kepada siswa dengan menggunakan kurikulum merdeka. Penilaian yang bagaimana yang dianggap benar dalam kurikulum merdeka. Kami dari STKIP PGRI Banjarmasin ingin menjawab kebingungan dalam asesmen pada guru sekolah dasar. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan asesmen pada kurikulum merdeka di SDN 3 Sungai Ulin Baru Banjarbaru. Dengan adanya kegiatan kepada masyarakat ini yakni berupa sosialisasi dan pelatihan, guru dapat melakukan asesmen secara mandiri di gugus depan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada para guru di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. Secara garis besar bentuk kegiatannya adalah pemberian pemahaman materi asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka kepada para guru di SDN 3 Sungai Ulin Baru Banjarbaru. Kegiatan

selanjutnya adalah pelatihan dari materi yang telah disampaikan. Guru-guru di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru mampu mempraktikkan pembuatan asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka dengan baik dan benar. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan selama tiga hari yang dimulai dari tanggal 17, 18 19 Oktober 2023. dengan materi pengabdian, yakni 1) *Asesmen Pembelajaran*, 2) *Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen*, dan 3) *Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen*.

Prosedur Pelaksanaan

Pengabdian yang dilaksanakan tim pengabdian dari STKIP PGRI Banjarmasin dengan mitra yakni SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru dilaksanakan dengan dua tahapan kegiatan. Kegiatan tersebut adalah persiapan dan pelaksanaan. Pada kegiatan persiapan, tim PkM melakukan persiapan sebagai berikut.

1. Observasi tempat PkM selanjutnya konsultasi kepada kepala sekolah yang akan diadakan kegiatan. Tim PkM yang berjumlah 5 yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa menghubungi mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu Kepala SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru melalui telepon dan surat resmi. Kesempatan ini juga tim PkM dan mitra menentukan tanggal rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Rapat persiapan teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara luring di Prodi PGSD. Rapat tim PkM membahas tugas dan tanggung jawab setiap anggota tim serta anggaran yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.
3. Materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan PkM. Pada persiapan ini diputuskan akan ada tiga narasumber yang akan menyampaikan materi asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka, yakni Dodiet Enggar Wibowo, M.Pd., Lili Agustina, M.Pd. dan Irni Cahyani, M.Pd.
4. Penyediaan bahan untuk kegiatan pelatihan pembuatan asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka.
5. Pembuatan spanduk/banner kegiatan PkM. Tim PkM berkonsultasi dengan mitra PkM ukuran spanduk yang tepat di lokasi PkM.
6. Pembuatan daftar hadir kegiatan PkM yang meliputi daftar hadir Tim PkM, daftar hadir peserta kegiatan PkM, daftar hadir Kepala SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru.
7. Publikasi kegiatan PkM yang akan dikirimkan ke Jurnal Batuah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

Tahapan pelaksanaan, tim PkM melakukan pelaksanaan sebagai berikut.

1. Pengabdian memperkenalkan dan menyampaikan tentang materi dan teknis kegiatan kepada peserta kegiatan
2. Penyampaian materi PkM oleh narasumber
3. Tanya jawab
4. Pelatihan pembuatan asesmen pembelajaran
5. Melakukan monitoring dan evaluasi akhir sepanjang kegiatan PkM khususnya sosialisasi dan pelatihan asesmen pembelajaran.

Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru yang terletak di Komplek Permata Hijau Sungai Ulin, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dari tanggal 17-19 Oktober 2023 dimulai pukul 09.00 atau 12.00 wita dengan tahapan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	18 September 2023	Melakukan koordinasi dengan mitra, SDN 3 Sungai Ulin Banjarmasin untuk menemukan permasalahan dan solusi yang diharapkan
2	9 Oktober 2023	Melakukan penyiapan materi oleh tim PkM dan koordinasi mengenai waktu pelaksanaan kepada mitra
3	17 Oktober 2023	Melakukan penyampaian materi asesmen pembelajaran kurikulum merdeka
4	18 Oktober 2023	Pelatihan pembuatan dan penyusunan asesmen pembelajaran kurikulum merdeka
5	19 Oktober 2023	Melakukan monitoring pelatihan asesmen pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang pertama kali dilakukan, yaitu bertemu dengan Kepala SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. Pihak sekolah menyambut baik pada dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini para guru SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru sangat antusias mengikuti setiap kegiatan-kegiatan dalam PkM.

Hari ke-1 dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2023. Kegiatan berjalan lancar. Materi pertama yang disampaikan oleh Dodiet Enggar Wibowo, M.Pd. Materi yang disampaikan adalah *Asesmen Pembelajaran di Kurikulum Merdeka*. Para guru SDN 3 Sungai Ulin antusias menyimak materi yang disampaikan. Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab.

Hari ke-2 dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023. Materi kedua disampaikan oleh Lili Agustina, M.Pd. Materi yang disampaikan adalah *Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Merdeka*. Pemaparan materi menggunakan slide *powerpoint* untuk memudahkan peserta kegiatan memahami apa yang disampaikan dilanjutkan dengan tanya jawab disertai kuis.

Hari ke-3 dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023. Materi ketiga disampaikan oleh Irni Cahyani, M.Pd. materi yang disampaikan adalah cara pengisian asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka Materi ini adalah penutup yang disampaikan oleh narasumber tim PkM. Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan dari materi yang disampaikan, yakni *Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen di SD pada Kurikulum Merdeka*.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 2. Peserta PkM

Pelatihan penyusunan asesmen pembelajaran di SD sangat penting agar tidak ada kendala yang dihadapi pada guru khususnya guru-guru di SDN 3 Sungai Ulin dalam mengisi raport. Kegiatan praktik menyusun asesmen pembelajaran merupakan bagian penting dari PkM yang dilakukan. Tujuan dari PkM ini adalah melatih para guru untuk terampil dalam melaksanakan asesmen pembelajaran.

Secara garis besar ada dua poin utama pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. Poin pertama adalah memberikan pemahaman mengenai asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka dan poin kedua adalah pengolahan dan pelaporan hasil asesmen.

Asesmen Pembelajaran

Prinsip asesmen yang dituangkan dalam panduan berisi 5 prinsip asesmen, yakni 1) asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran dan penyediaan informasi yang bersifat holistic sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik dan orang tua agar memandu dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. 2) Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran. 3) Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid dan dapat dipercaya untuk menjelaskan

kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai. 4) Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai serta strategi tindak lanjut. 5) Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan orang tua wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan pengamatan selama pengabdian berlangsung, peserta PkM, yakni para guru SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru mulai memahami asesmen pembelajaran.

Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen

Pengolahan hasil asesmen dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data-data yang didapatkan dapat berupa pembandingan sebagai hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, pengolahan dan pelaporan hasil asesmen terbagi menjadi dua, yakni mengolah hasil asesmen dalam satu tujuan pembelajaran dan mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir. Pelaporan hasil penilaian atau asesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar yang berupa laporan hasil belajar yang disusun berdasarkan pengolahan hasil penilaian. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melatih para guru SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru untuk terampil mengolah dan melaporkan hasil asesmen peserta didik.

Kegiatan PkM berakhir dengan ditutup oleh Ketua PkM STKIP PGRI Banjarmasin dan foto bersama dengan peserta PkM, yakni para guru SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru.



Gambar 3. Foto bersama tim PkM dan peserta PkM

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan penyusunan asesmen pembelajaran SD pada kurikulum merdeka di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru. Kegiatan ini mempunyai dua poin sebagai tujuan utama pengabdian, yakni 1) memberikan pemahaman mengenai asesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka dan 2) pelatihan penyusunan asesmen pembelajaran. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan asesmen pembelajaran dilaksanakan di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru terlaksana cukup efektif. Antusiasme dan respons positif ditunjukkan oleh peserta pengabdian kepada masyarakat, yakni guru-guru SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru selama kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya interaksi yang kondusif dan menyenangkan. Guru-guru juga memperoleh pengetahuan dan

pengalaman baru terkait asesmen dan penyusunan asesmen yang benar. Hal ini menjadi bekal yang baik untuk melakukan kegiatan secara berkelanjutan.

Selama kegiatan berlangsung tidak ada kendala yang krusial dan menghambat berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Oleh karena itu, kerjasama dan koordinasi yang baik ini agar tetap dijaga dan dipertahankan untuk kegiatan selanjutnya. Diharapkan durasi kegiatan akan lebih lama dan dilaksanakan secara rutin apakah itu sebulan sekali, tiga bulan sekali atau setahun sekali dengan topik dan bentuk kegiatan yang berbeda. Hal ini sejalan dengan harapan Kepala SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru dan guru di SDN 3 Sungai Ulin Banjarbaru berharap ada kegiatan lainnya untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujiburrahman, dkk. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. Pena Anda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.1 (1) 2023.
- Nasution.Suri Wahyuni. (2022). Asesment Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. Prosiding Pendidikan Dasar. Vol. 1 (1) 2022
- Supriyadi (2013). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia.Gorontalo:
- Sukardi.(2008). Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen: Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, KEMENDIKBUDRISTEK.